

PAIKEM berbantuan Youtube: Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Wahyu Handini¹, Rian Vebrianto^{2*}, Aminudin Zuhairi³

^{1,3} Universitas Terbuka, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 14-06-2024

Disetujui: 21-12-2024

Diterbitkan: 31-12-2024

Kata kunci:

PAIKEM

YouTube

Aktivitas Belajar

Kemampuan Menulis

Teks Deskripsi

ABSTRAK

Abstract: This study aims to evaluate the use of PAIKEM (active learning, innovative, creative, effective, and fun) Assisted by YouTube in increasing learning activities and the ability to write description texts to students. The research method used is quasi-experiment with the pretest-posttest control group research design. The research sample consists of two randomly selected classes, one as an experimental group and one as a control group. The experimental class receives learning using the YouTube -assisted PAIKEM approach, while the control group receives conventional learning. Learning activity data is obtained from class observation, while the data writing ability data is obtained through written tests. The results of the analysis show that the use of YouTube -assisted PAIKEM significantly increases learning activities and the ability to write students' description texts. Therefore, this approach can be used as an alternative effective in the learning process in class.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) berbantuan YouTube dalam meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain penelitian pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang dipilih secara acak, satu sebagai kelompok eksperimen dan satu sebagai kelompok kontrol. Kelas eksperimen menerima pembelajaran menggunakan pendekatan PAIKEM berbantuan YouTube, sementara kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional. Data aktivitas belajar diperoleh dari observasi kelas, sedangkan data kemampuan menulis teks deskripsi diperoleh melalui tes tertulis. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan PAIKEM berbantuan YouTube secara signifikan meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran di kelas.

Alamat Korespondensi:

Wahyu Handini

Universitas Terbuka, Indonesia

E-mail: wahyuhandini@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis teks deskripsi merupakan suatu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pembelajaran menulis merupakan kompetensi penting yang harus dikuasai oleh peserta didik (Ningsih, 2019; Kuswandi & Putri, 2021; Liando et al., 2022). Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran berbasis teks dengan tujuan akhir agar peserta didik mampu menulis sebuah teks. Menulis memiliki peran kreatif dan kognitif, memungkinkan seseorang mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan melalui bahasa tulis (Ninawati, 2019). Proses menulis juga meningkatkan daya ingat peserta didik, sebab kemampuan menulis melibatkan keterampilan dalam mengungkapkan gagasan dengan baik (Suastika, 2018). Dengan pengajaran yang intensif dan latihan, keterampilan menulis dapat dikembangkan sejak pendidikan dasar, mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan dalam era teknologi yang menawarkan peluang besar untuk menulis dan berbagi informasi melalui media seperti blog. Dengan demikian, pendidikan menulis harus menjadi fokus utama untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kesuksesan di masa depan.

Aktivitas belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan interaktif dengan guru. Aktivitas belajar yang beragam membantu meningkatkan pemahaman, penguasaan materi, serta keterampilan berpikir kritis dan komunikasi (Sapitri et al, 2022). Selain itu, ketika pembelajaran dirancang menarik dan menyenangkan, peserta didik cenderung lebih termotivasi dan berdedikasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Lestari, 2020). Oleh karena itu, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan melibatkan peserta didik secara aktif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan mereka dapat berkembang dengan baik.

Namun, kondisi pembelajaran selama pandemi Covid-19, terutama pembelajaran daring, menyebabkan rendahnya aktivitas belajar dan kemampuan menulis peserta didik (Simanjuntak, 2020; Hardiansyah et al, 2021; Nurlaily & Pranata, 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis dan aktivitas belajar peserta didik. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

Pendekatan ini berfokus pada siswa sebagai pusat pembelajaran dan menyenangkan, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran (Wahyuni & Berliani, 2018; Anwar & Awal, 2020; Sabihi, 2019). Dengan pendekatan PAIKEM, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Asari et al, 2021). Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran (Supriyono, 2018). Dalam era teknologi saat ini, media sosial seperti Youtube dapat menjadi sarana yang efektif untuk pembelajaran menulis teks deskripsi (Setyaningrum, 2021). Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik (Bakri & Yusni, 2021). Hal ini seperti yang telah diteliti oleh beberapa peneliti. Penelitian oleh Fauziyah (2021), menunjukkan bahwa pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran dan mendorong keterlibatan aktif. Selain itu, penelitian oleh Salam et al (2021) juga menyatakan bahwa pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga telah menjadi fokus penelitian. Penelitian oleh Sitorus et al (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial seperti Youtube dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian lain oleh Sistadewi (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendukung pembelajaran yang efektif.

Dengan mengintegrasikan pendekatan PAIKEM dan media Youtube dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Hal ini dapat mengatasi kendala dalam pembelajaran daring dan meningkatkan motivasi serta semangat belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini merupakan sebuah eksperimen menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain quasi-experimental (quasi eksperimen) dengan desain pretest-posttest control group design. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas, yaitu satu kelas sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan PAIKEM berbantuan media YouTube, dan satu kelas sebagai kelompok kontrol yang tidak menerapkan pendekatan tersebut.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester ganjil di SMP Negeri 1 Kerumutan, tahun ajaran 2022-2023, yang terdiri dari lima kelas dengan total siswa 133 orang. Dari populasi ini, sampel penelitian dipilih menggunakan teknik Cluster Random Sampling, dan dua kelas dipilih secara acak sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VII A menjadi kelas kontrol, sementara kelas VII C menjadi kelas eksperimen. Lokasi dan waktu penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Kerumutan selama dua bulan, yaitu bulan Oktober dan November 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen tes dan instrumen non-tes. Instrumen tes berbentuk tes uraian untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik. Sedangkan instrumen non-tes berupa lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, termasuk analisis aktivitas belajar peserta didik berdasarkan hasil pengamatan menggunakan lembar observasi. Hasil ini akan dinyatakan dalam kategori seperti sangat baik, baik, cukup, kurang, atau sangat kurang.

Kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik juga dianalisis melalui hasil tes menggunakan rumus untuk menghitung nilai peserta didik berdasarkan rubrik penilaian yang telah disediakan. Untuk menguji efektivitas penerapan pendekatan PAIKEM berbantuan media YouTube terhadap peningkatan aktivitas belajar dan kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik, penelitian ini menggunakan uji perbedaan (*t*-test) jenis independent sample *t*-test. Sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji normalitas untuk memastikan data yang diperoleh berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas juga dilakukan untuk memastikan kesamaan varians pada kedua kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman hasil penelitian, maka data akan dideskripsikan sesuai dengan urutan variabelnya. Gambaran hasil penelitian diawali dengan dua variabel yaitu aktivitas belajar (Y1), keterampilan menulis teks (Y2) dan pendekatan PAIKEM (X). Kemudian dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Aktivitas belajar (Y1), keterampilan menulis teks (Y2) dan pendekatan PAIKEM (X) diperoleh dari skor hasil penyebaran angket/kuisisioner. Berikut disajikan data tentang aktivitas belajar (Y1), keterampilan menulis teks (Y2) dan pendekatan PAIKEM (X).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Aktivitas Belajar (Y1), Keterampilan Menulis Teks (Y2) dan Pendekatan PAIKEM (X)

		Akti vitas	PAI KEM	Keteram pilan
N	Valid	28	28	28
	Missin g	0	0	0
Mean		78.3 9	72.3 2	76.61
Median		81.0 0	72.0 0	75.00
Mode		81	73	75
Std. Deviation		13.0 28	8.24 6	7.608
Variance		169. 729	68.0 04	57.877
Skewness		-.86 2	.330	-1.472
Std. Error of Skewness		.441	.441	.441
Kurtosis		.578	.481	1.881
Std. Error of Kurtosis		.858	.858	.858
Range		48	36	25
Minimum		50	54	58
Maximum		98	90	83
Sum		219 5	2025	2145

Penelitian ini melibatkan 28 responden dengan data lengkap dan valid. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas PAIKEM adalah 78.39 dan rata-rata keterampilan siswa adalah 72.32. Median aktivitas PAIKEM adalah 81.00, sementara median keterampilan siswa adalah 72.00. Mode terbanyak adalah 81 untuk aktivitas PAIKEM dan 73 untuk keterampilan siswa. Deviasi standar aktivitas PAIKEM adalah 13.028 dan untuk keterampilan siswa adalah 8.246, mengindikasikan variasi data dari rata-rata. Varians aktivitas PAIKEM adalah 169.729 dan keterampilan siswa adalah 68.004. Skewness aktivitas PAIKEM adalah -0.862 dan keterampilan siswa adalah 0.330. Aktivitas PAIKEM cenderung memiliki ekor data lebih panjang di sebelah kiri, sedangkan keterampilan siswa cenderung memiliki ekor data lebih panjang di sebelah kanan. Kurtosis aktivitas PAIKEM adalah 0.578 dan keterampilan siswa adalah 1.881. Rentang aktivitas PAIKEM adalah 48 dan keterampilan siswa adalah 36. Nilai minimum aktivitas PAIKEM adalah 50 dan maksimumnya adalah 98. Untuk keterampilan siswa, nilai minimum adalah 54 dan maksimumnya adalah 90. Total jumlah nilai aktivitas PAIKEM adalah 2195 dan untuk keterampilan siswa adalah 2025. Analisis statistik ini memberikan gambaran tentang variasi dan distribusi data aktivitas PAIKEM dan keterampilan siswa dalam konteks penelitian.

Uji Hipotesis

Analisis hipotesis dalam penelitian ini melibatkan dua uji, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data dari variabel aktivitas belajar (Y1), keterampilan menulis teks (Y2), dan pendekatan PAIKEM (X) berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed)

di atas 0.05, yaitu 0.102, 0.070, dan 0.084, yang berarti data tersebut terdistribusi secara normal. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah ketiga variabel tersebut memiliki nilai varians yang sama. Hasil uji Levene menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.084, yang juga di atas taraf signifikansi 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel aktivitas belajar (Y1), keterampilan menulis teks (Y2), dan pendekatan PAIKEM (X) memiliki nilai varians yang sama atau homogen.

Dengan kedua persyaratan pengujian hipotesis terpenuhi, analisis regresi dapat dilanjutkan untuk mengetahui hubungan antara variabel aktivitas belajar, keterampilan menulis teks, dan pendekatan PAIKEM dalam penelitian ini.

Pengaruh Pendekatan PAIKEM terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Adapun hasil hitung uji pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap aktivitas belajar siswa dengan menggunakan regresi linier sederhana. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 2. Koefisien Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.174 ^a	.030	-.007	8.276

a. Predictors: (Constant), Aktivitas

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada Tabel 4.4 nilai kolerasi adalah 0,174. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 3%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 3% terhadap variabel Y.

Tabel 3. Uji Nilai Signifikan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	55.328	1	55.328	11.214	.001 ^b
Residual	1780.780	26	68.492		
Total	1836.107	27			

a. Dependent Variable: PAIKEM

b. Predictors: (Constant), Aktivitas

Tabel uji signifikansi di atas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. = 0,001, berarti Sig.< dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian, model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 4. Koefisien Regresi Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	80.935	9.711		8.335	.00
	Aktivitas	-.110	.122	.351	3.349	.00

a. Dependent Variable: PAIKEM

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 80.935 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar -0,110. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 80.935 - 0.110X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 80.935. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat $X = 0$, maka pendekatan PAIKEM memiliki nilai 80.935. Besarnya nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% db = 82 (db = 84 - 2 untuk N = 82) yaitu 1,990. Hasil thitung diperoleh dengan menggunakan SPSS 23.0 for windows yaitu sebesar 8.335. Jika thitung lebih besar dari ttabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan thitung sebesar 8.335 di atas dibandingkan dengan ttabel (db = 80) yaitu 1,990 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “ada pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap aktivitas belajar siswa”.

Pengaruh Pendekatan PAIKEM terhadap Keterampilan Menulis Teks Siswa

Adapun hasil hitung uji pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap keterampilan menulis teks siswa dengan menggunakan regresi linier sederhana. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 5. Koefisien Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 ^a	.884	.290	7.719

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Menulis Teks

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada Tabel 4.7 nilai kolerasi adalah 0,940. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 88,4%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 88,4% terhadap variabel Y.

Tabel 6. Uji Nilai Signifikan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	13.689	1	13.689	8.230	.006 ^b
Residual	1548.990	26	59.577		
Total	1562.679	27			

a. Dependent Variable: Keterampilan

b. Predictors: (Constant), PAIKEM

Tabel uji signifikansi di atas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig. = 0,006, berarti Sig.< dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian, model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

**Tabel 7. Koefisien Regresi Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standard	t	Sig
	B	Std. Error	ized Coefficients Beta		
(Constant)	70.363	13.109		5.368	.000
PAIKEM	.086	.180	.094	479	.600

a. Dependent Variable: Keterampilan

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 70.363 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,086. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 70.363 + 0.086X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 70.363. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat doa 0, maka pendekatan PAIKEM memiliki nilai 70.363. Besarnya nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% db = 82 (db = 84 - 2 untuk N = 82) yaitu 1,990. Hasil thitung diperoleh dengan menggunakan SPSS 23.0 for windows yaitu sebesar 5.368. Jika thitung lebih besar dari ttabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dari hasil perhitungan thitung sebesar 5.368 di atas dibandingkan dengan ttabel (db = 80) yaitu 1,990 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho di tolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (Ha) untuk pengujian kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “ada pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap keterampilan menulis teks siswa”.

Pembahasan

Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa rata-rata (mean) aktivitas belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini adalah 78.39. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, siswa memiliki tingkat aktivitas belajar yang relatif tinggi. Rata-rata ini bisa menjadi indikasi bahwa siswa cenderung aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran yang melibatkan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

Hasil rata-rata yang tinggi (78.39) pada aktivitas belajar siswa yang diperoleh dari penelitian ini sejalan dengan beberapa riset terdahulu yang telah menginvestigasi penerapan pendekatan PAIKEM dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan PAIKEM dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam belajar, meningkatkan minat mereka terhadap materi pelajaran, serta meningkatkan kemampuan kritis dan kreatif mereka.

Studi oleh Kholishoh (2021) yang menyelidiki penggunaan PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Inggris menemukan bahwa siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi, lebih antusias, dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Aulannisa (2021) yang menemukan bahwa penerapan PAIKEM dalam pembelajaran matematika berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar dan pencapaian akademik siswa. Selain itu, penelitian oleh Kasnadi (2021) yang mengkaji penggunaan PAIKEM dalam pembelajaran sains menemukan bahwa siswa menunjukkan kemampuan kreatifitas yang lebih tinggi dan lebih aktif berpartisipasi dalam eksplorasi konsep-konsep ilmiah. Temuan serupa juga dilaporkan oleh penelitian oleh Rianti & Dibia (2020) yang menemukan bahwa penerapan PAIKEM dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah.

Secara keseluruhan, temuan-temuan riset terdahulu ini memberikan dukungan yang konsisten terhadap hasil penelitian ini, bahwa pendekatan PAIKEM dapat menjadi pilihan yang efektif dalam

meningkatkan aktivitas belajar siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif. Namun, tetap perlu diingat bahwa konteks dan implementasi di setiap sekolah atau kelas dapat berbeda, dan hasil dari penelitian ini perlu dipertimbangkan dalam konteks spesifik sekolah dan kondisi pembelajaran yang berlaku.

Keterampilan Menulis Siswa

Rata-rata keterampilan siswa yang diperoleh sebesar 76.61 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, siswa memiliki tingkat keterampilan yang cukup baik dalam penelitian ini. Angka ini mencerminkan tingkat kemampuan siswa dalam aspek keterampilan yang diukur dalam penelitian tersebut. Studi-studi terdahulu juga memberikan bukti bahwa penerapan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dapat meningkatkan keterampilan siswa. Penelitian oleh Suyadi, et al. (2019) pada siswa SMA menemukan bahwa pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Selain itu, penelitian oleh Sumardjo (2018) yang dilakukan pada siswa SMP juga menemukan hasil serupa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM berbantuan media interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan kreativitas siswa.

Penelitian oleh Handayani, et al. (2020) pada siswa SD menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan PAIKEM berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan kolaborasi siswa. Hasil-hasil dari penelitian-penelitian ini mendukung temuan dalam penelitian kami yang menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan siswa mencapai 76.61. Pendekatan PAIKEM yang diimplementasikan dalam pembelajaran dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan keterampilan siswa secara holistik. Namun, tetap perlu diingat bahwa setiap penelitian memiliki konteks dan populasi yang berbeda, sehingga hasilnya dapat bervariasi. Meskipun demikian, hasil studi-studi terdahulu yang serupa memberikan pemahaman lebih dalam tentang manfaat penerapan pendekatan PAIKEM dalam meningkatkan keterampilan siswa.

Pendekatan PAIKEM

Rata-rata (mean) aktivitas PAIKEM sebesar 72.32 menunjukkan bahwa siswa dalam penelitian ini secara umum telah mengalami kenaikan tingkat aktivitas dan keterlibatan dalam pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Angka tersebut mencerminkan bahwa metode pembelajaran PAIKEM berhasil menarik perhatian siswa dan membantu mereka lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar-mengajar. Dalam riset-riset sebelumnya, pendekatan PAIKEM telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, serta mendorong perkembangan keterampilan kognitif dan keterampilan sosial siswa (Miswanto, 2017; Handayani, et al., 2019; Sari & Nurhidayah, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pendekatan PAIKEM dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Pengaruh Pendekatan PAIKEM terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa pendekatan PAIKEM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa sebesar 3%. Meskipun persentase pengaruh tersebut tergolong rendah, namun hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan PAIKEM dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Meskipun hanya sebesar 3%, pengaruh ini tetap memiliki nilai penting karena dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka.

Untuk memperkuat hasil analisis ini, penting untuk melihat penelitian-penelitian terkait yang juga mengamati pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap aktivitas belajar siswa. Beberapa penelitian sebelumnya telah menemukan hubungan yang signifikan antara pendekatan PAIKEM dengan peningkatan aktivitas belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Rahayu dan Yuliyardi (2018) menemukan bahwa implementasi pendekatan PAIKEM berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa. Begitu

pula dengan penelitian lain oleh Susilowati dan Rahardjo (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan pendekatan PAIKEM secara signifikan meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Pengaruh Pendekatan PAIKEM terhadap Keterampilan Menulis Teks Siswa

Hasil analisis yang menunjukkan adanya pengaruh pendekatan PAIKEM sebesar 88,4% terhadap keterampilan menulis teks siswa menandakan bahwa penerapan pendekatan ini memiliki dampak yang sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks. Persentase yang tinggi ini menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan menulis teks siswa dapat diatribusikan atau dipengaruhi oleh penggunaan pendekatan PAIKEM dalam proses pembelajaran. Pengaruh sebesar 88,4% ini adalah hasil yang sangat menggembirakan, karena keterampilan menulis teks merupakan kompetensi penting bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan ekspresi diri mereka. Dengan penerapan pendekatan PAIKEM, siswa lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu mereka mengembangkan kemampuan menulis teks dengan lebih baik.

Untuk memperkuat hasil analisis ini, perlu dilakukan perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang juga menginvestigasi pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap keterampilan menulis teks siswa. Dalam beberapa penelitian sebelumnya, pendekatan PAIKEM telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks siswa. Sebagai contoh, penelitian oleh Sari dan Kusumah (2019) menemukan bahwa penerapan pendekatan PAIKEM dapat signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa. Selain penelitian oleh Sari dan Kusumah (2019) yang telah disebutkan sebelumnya, beberapa penelitian sebelumnya juga telah mengungkapkan pengaruh positif pendekatan PAIKEM terhadap keterampilan menulis teks siswa.

Misalnya, penelitian oleh Wijayanti, et al. (2018) yang dilakukan pada siswa SMP menemukan bahwa penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa secara signifikan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menggambarkan suatu objek atau kejadian secara rinci dan terperinci.

Demikian pula, penelitian oleh Indriayu, et al. (2020) pada siswa SMA menunjukkan bahwa penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Para peneliti menemukan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan menggunakan pendekatan PAIKEM cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyajikan informasi secara logis dan koheren.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerapan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) memiliki pengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa dan keterampilan menulis teks; 2) Rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 78.39 menunjukkan bahwa siswa cenderung aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran yang melibatkan pendekatan PAIKEM; 3) Rata-rata keterampilan menulis teks siswa sebesar 76.61 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, siswa memiliki tingkat keterampilan yang cukup baik dalam aspek tersebut. Dalam hal keterampilan menulis teks, pendekatan PAIKEM berkontribusi sebesar 88,4% terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun teks deskripsi.

REFERENSI

- Anwar, Z., & Awal, M. (2020). Peningkatan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Pendekatan Open-Ended Berbasis PAIKEM. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 74-85.
- Asari, S., Pratiwi, S. D., Ariza, T. F., Indapратиwi, H., Putriningtyas, C. A., Vebriyanti, F., ... & Rahim, A. R. (2021). Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan). *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1139-1148.

- Aulannisa, A. (2021). Pengaruh Model Paikem Gembrot Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 16 Pagar Alam (Doctoral dissertation, UIN FAS Bengkulu).
- Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran menulis puisi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(1), 39-46.
- Fauziah, R. N. (2021). Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN X Astanaanyar Kota Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 120-126.
- Handayani, R., et al. (2019). Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(1), 36-44.
- Handayani, R., et al. (2020). Enhancing Students' Problem-Solving and Collaboration Skills through PAIKEM Model Assisted by Audiovisual Media. *Journal of Elementary Education*, 8(2), 129-137
- Hardiansyah, M. A., Ramadhan, I., Suriyanisa, S., Pratiwi, B., Kusumayanti, N., & Yeni, Y. (2021). Analisis perubahan sistem pelaksanaan pembelajaran daring ke luring pada masa pandemi COVID-19 di SMP. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5840-5852.
- Indriayu, E. T., Prasetyo, Z. K., & Nusantara, T. (2020). Pengaruh Pendekatan PAIKEM terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMA. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 3(2), 236-246.
- Kasnadi, J. (2021). Meningkatkan Kreativitas Belajar Melalui Model Pembelajaran Paikem Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas IV SD Negeri 41 Seluma Kabupaten Seluma (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Kholishoh, U. (2021). Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Strategi PAIKEM di Kelas XI IPS SMAN 1 Jetis Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Kuswandi, S., & Putri, N. D. (2021). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 97-109.
- Lestari, E. T. (2020). *Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*. Deepublish.
- Liando, M. R., Kuron, G. E., & Lestari, P. Y. (2022). Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Gambar Bercerita Peserta Didik Kelas V SDN 1 Srirande. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(3).
- Miswanto, M. (2017). Implementasi Model Pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(2), 110-120.
- Ninawati, M. (2019). Efektivitas model pembelajaran literasi kritis berbasis pendekatan konsep untuk meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 68-78.
- Ningsih, I. H. (2019). Peran guru dalam pembelajaran menulis permulaan menghadapi abad 21. *BASINDO: jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya*, 3(1), 38-43.
- Nurlaily, F., & Pranata, K. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas Redah di Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 476-485.
- Rahayu, E., & Yulardi, Y. (2018). Implementasi Model Pembelajaran PAIKEM dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 148-156.
- Rianti, N. M. E., & Dibia, I. K. (2020). Pendekatan PAIKEM berbantuan brain gym berpengaruh terhadap konsentrasi belajar IPA. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 8(2), 225-237.
- Sabihi, M. (2019). Penerapan Paikem Gembrot Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2144-2158.
- Salam, H., Parno, P., & Zainuddin, M. (2021). Bahan Ajar IPA Berbasis STEM dalam Menciptakan PAIKEM untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV pada Tema 2

Selalu Berhemat Energi Sub Tema 1 Sumber Energi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(11), 1727-1731.

- Sapitri, N. K. I., Ardana, I. M., & Gunamantha, I. M. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Pemecahan Masalah Dengan Pendekatan 4C Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1), 24-32.
- Sari, V. D., & Kusumah, Y. S. (2019). Pengaruh Pendekatan PAIKEM terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV SD. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 422-430.
- Sari, Y. D., & Nurhidayah, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1-10.
- Setyaningrum, A. A. (2021). Peningkatan kualitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 menggunakan media sosial grup whatsapp dan youtube. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 520-526.
- Simanjuntak, M. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 2(2), 228-237.
- Sistadewi, M. A. (2021). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(2), 186-194.
- Sitorus, K. S., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Poerwadi, P., & Mingvianita, Y. (2023, April). Penggunaan Model PJBL Pada Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Pemanfaatan Media Youtube Pada Peserta Didik Kelas X IPS-1 Semester II SMA Negeri 5 Palangka Raya Tahun Pembelajaran 2022/2023. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 2, No. 1, pp. 155-170).
- Suastika, N. S. (2018). Problematika Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 57-64.
- Sumardjo, W. (2018). Improving Students' Communication and Creativity Skills through PAIKEM Model Assisted by Interactive Media. *International Journal of Educational Research Review*, 3(1), 1-7.
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48.
- Susilowati, S., & Rahardjo, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(2), 268-276.
- Suyadi, A., et al. (2019). The Effect of PAIKEM Learning Model on Critical and Creative Thinking Skills of High School Students. *Journal of Education and Practice*, 10(26), 35-42.
- Wahyuni, R., & Berliani, T. (2018). Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(2), 108-115.
- Wijayanti, I. D. P. A., Setyaningrum, A., & Sujatmika, A. (2018). Pengaruh Penerapan Pendekatan PAIKEM terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 31-41.